

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pola dasar pembangunan nasional Indonesia yang tergambar dalam GBHN yaitu ketetapan MPR.RI.No IV/MPR/1973 dan No.IV/MPR/1978 :

Pembangunan nasional ditujukan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur yang merata, materiil maupun spirituial, dengan berlandaskan salah satu azas pembangunan nasional yaitu peri kehidupan dan keseimbangan.

Jadi arti luas pembangunan nasional adalah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat berarti pula memberikan cukup kebutuhan kepada masyarakat, terutama adalah kebutuhan- kebutuhan yang bersifat pokok, dengan wujud kebijaksanaan penyediaan dana perkreditan yang telah banyak dilaksanakan dan perlu ditingkatkan, juga diperluas, terutama kredit bimbingan massal, kredit Investasi Kecil (KIK), Kredit Modal Kerja Permanen, Kredit Candak Kulak(KCK) dan bermacam kredit lainnya yang mendorong pemerataan kegiatan pembangunan serta pemerataan penghasilan.

Dalam hal ini PERUM Pegadaian sebagai lembaga perkreditan yang telah berdiri sejak penjajahan Belanda ikut memberikan bantuan kredit dengan syarat yang tidak memberatkan (kredit dengan syarat ringan), ini dimaksudkan agar dapat mempertinggi penghasilan kelompok-kelompok masyarakat dengan beragam mata pencaharian dengan penghasilan yang sangat rendah, seperti : nelayan, pengrajin, petani penggarap yang tidak memiliki tanah, buruh tani, pemilik tanah kecil, buruh kecil, juga tidak menutup kemungkinan pemberian bantuan kredit diberikan kepada pengusaha menengah maupun atas, guna

memperluas pengembangan usahanya. Oleh karena itu penyusun tertarik mengambil judul : **PERANAN PEGADAIAN SEBAGAI LEMBAGA KREDIT DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL.**

2. Tujuan Penulisan

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kerja Praktek, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Akhir pada Pendidikan Diploma I di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman Bandung, Tahun Akademik 1996/1997.

Selain itu dengan semakin berkembangnya teknologi yang ditunjang dengan perekonomian, maka :

- a. Penyusun ingin mengetahui sampai sejauh mana peranan PERUM Pegadaian sebagai lembaga kredit dalam pembangunan nasional yang senantiasa mensejahterakan rakyat banyak.
- b. Penyusun ingin mengetahui bagaimana prosedur untuk mendapatkan kredit di PERUM Pegadaian.
- c. Penyusun ingin mengetahui usaha apa saja yang diberikan PERUM Pegadaian dalam melayani masyarakat.
- d. Penyusun ingin mengetahui masalah-masalah apa yang timbul di PERUM Pegadaian serta mencari cara pemecahannya.

3. Ruang Lingkup

Sebagai bahan penyusunan laporan, penyusun melakukan observasi bagaimana prosedur pemberian kredit yang diberikan oleh PERUM Pegadaian

dan mencari masalah-masalah yang dihadapi dalam mensejahterakan masyarakat luas.

Melalui informasi dari berbagai pihak yang terkait serta penelitian-penelitian, maka dapat ditarik suatu pembatasan masalah dengan Peranan Pegadaian Dalam Pembangunan Nasional sebagai bahan penyusunan laporan Kerja Praktek.

4. Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu :

- a. dengan observasi dimana penyusun melakukan penelitian seca-ra langsung ke lapangan (obyek penelitian).
- b. dengan bertanya langsung ke berbagai pihak yang terkait.

5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, laporan hasil penyusunan kerja praktek terbagi atas 5 bagian besar (bab), yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode kerja praktek, sistematika penulisan, serta tempat dan waktu kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi bahasan yang secara garis besar tentang definisi Pegadaian, unsur-unsur Pegadaian, fungsi, tujuan serta jenis usaha Pegadaian.

BAB III DATA dan HASIL PENELITIAN, berisi pengenalan tentang perusahaan melalui sejarah PERUM Pegadaian, struktur organisasi baik Kantor Pusat maupun Kantor Daerah ,kegiatan PERUM Pegadaian, dan aktivitas kerja praktek.

BAB IV ANALISA dan PERMASALAHAN, berisikan antara lain menganalisa tinjauan umum perusahaan serta masalah-masalah yang timbul di PERUM Pegadaian.

BAB V KESIMPULAN, berisi kesimpulan dan saran.

6. Tempat dan Waktu Kerja Praktek

Penyusun melakukan kerja praktek di PERUM Pegadaian Kantor Daerah IV Bandung Jl. Pungkur No. 125 BANDUNG.

Mulai melaksanakan Kerja Praktek pada tanggal 2 Juni 1997s/d 2 Juli 1997, dari hari Senin s/d Jumat mulai pukul 07.30 - 15.00 .